

EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 JENIS OMICRON DI DESA KINTELAN KECAMATAN PURI KABUPATEN MOJOKERTO

Bayu Kresna Wijaya, Ceyndy Illiyin, Dwi Agus
Susanti, Muhammad Rizki, Nafik Al Amin,
Yusron Luvy Mubaraq

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Anwar
Mojokerto
Jl. Raya Brangkal Nomor 70 Sooko Mojokerto
61361
Email:

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui sosialisasi dan edukasi ini diharapkan dapat menekan kepanikan yang timbul terhadap virus Covid 19 dengan target luaran yaitu terciptanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19, terciptanya suatu strategi gerakan mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 di daerah setempat, dan terciptanya media edukasi yang bisa menjadi pegangan masyarakat dalam menghadapi penyebaran virus corona, serta tetap menerapkan protokol kesehatan walau terdapat penurunan tingkat penyebaran sampai pemerintah memberikan instruksi di tahapan kehidupan selanjutnya.

Target utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu masyarakat atau warga Desa Kintelan, dikarenakan mayoritas masyarakat di Desa Kintelan bekerja dalam bidang yang sangat rentan terhadap penyebaran Virus Covid-19, salah satunya yaitu berdagang di pasar yang pastinya akan selalu bersinggungan terhadap masyarakat yang lain sehingga protokol kesehatan berperan penting untuk dapat diterapkan dan di realisasikan oleh masyarakat Desa Kintelan, kurangnya kedisiplinan masyarakat terhadap panduan kehidupan Normal Baru (New Normal) juga dapat menjadi penyebab lemahnya bidang ekonomi apabila penyebaran Virus Covid-19 sebagai faktor utamanya tidak dapat dicegah oleh masyarakat di Desa Kintelan secara mandiri.

Kata Kunci: Sosialisasi, Edukasi, Penanganan dan Pencegahan Covid-19

ABSTRAK

The Community Service Program (PKM) through socialization and education is expected to suppress the panic that arises over the Covid 19 virus with the output target of creating increased public understanding about Covid-19, creating a movement strategy to prevent and anticipate the spread of Covid-19 in the local area, and the creation of educational media that can be a guide for the community in dealing with the spread of the corona virus, and continue to apply health protocols even though there is a decrease in the level of spread until the government gives instructions in the next stage of life.

The main target of this Community Service (PKM) program is the community or residents of Kintelan

Village, because the majority of people in Kintelan Village work in fields that are very vulnerable to the spread of the Covid-19 Virus, one of which is trading in the market which will certainly always touch the community. others, so that health protocols play an important role to be implemented and realized by the people of Kintelan Village, the lack of community discipline towards the New Normal (New Normal) life guidelines can also be a cause of weakness in the economy if the spread of the Covid-19 Virus as the main factor cannot be prevented by community in Kintelan Village independently.

Keywords: Socialization, Education, Handling and Prevention Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan ataupun manusia. Manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) atau sindrom pernapasan akut berat. Coronavirus sendiri jenis baru yang ditemukan manusia sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019, dan diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2). Sehingga, penyakit ini disebut dengan Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (World Health Organization/WHO, 2020).

Kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus (Kementerian Kesehatan, 2020). Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru (Kementerian Kesehatan, 2020). Pandemi corona saat ini sudah melanda 210 negara. Pemerintah di negara-negara maju maupun miskin masih terus berupaya mengerem penyebaran virus corona jenis baru ini (SARS-CoV-2). Sementara total jumlah kasus positif Covid-19 di seluruh dunia sudah semakin mendekati angka 2 juta pasien (Kementerian Kesehatan, 2020).

Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meminimalisir penyebaran virus Covid-19 salah satunya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat dimulai dari istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku 17 April 2020 hingga istilah yang terbaru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) 4 level. Pandemi Covid-19 yang telah menyebar dengan skala global ini telah menjangkau seluruh wilayah di Indonesia. Dampak yang diakibatkan oleh virus Covid-19 terhadap semua aktivitas perekonomian dan kualitas kesehatan masyarakat yang berada di desa sangatlah serius. Desa merupakan salah satu barisan terdepan dalam mencegah dan mengatasi penyebaran Covid-19. Untuk itu, pemerintah mendorong keterlibatan desa dalam penanganan virus corona melalui instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2021. Kemudian dengan penyebaran kasus Covid-19 yang masih sangat banyak hingga saat ini, terdapat kemunculan varian baru "Omicron" juga membuat tidak stabilnya tingkat kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Virus omicron merupakan mutasi Covid-19 yang

memiliki durasi penyebaran yang sangat cepat namun gejalanya cenderung lebih ringan dibandingkan varian Covid-19 sebelumnya. Semakin meningkatnya kasus penyebaran virus Covid-19 varian omicron sekarang ini, semakin ketat pula kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk menghimbau masyarakat agar lebih meningkatkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan.

Agar tidak terjadi kecemasan di dalam lingkungan masyarakat, alangkah lebih baiknya kita melakukan berbagai cara untuk meningkatkan optimisme masyarakat di tengah pandemi ini. Masyarakat yang kebutuhan hidupnya masih bisa tercukupi, banyak yang meningkatkan kepeduliannya dengan berpartisipasi membantu golongan yang terkena dampak secara langsung dengan cara melakukan penggalangan dana, melakukan donasi. Ada juga kelompok lain yang membantu menjahitkan APD untuk tenaga kesehatan serta memproduksi masker dalam jumlah besar untuk dibagikan kepada orang-orang yang masih harus bekerja di luar. Karena adanya virus Corona ini, kepedulian masyarakat untuk menjalankan pola hidup yang sehat relatif meningkat. Hal tersebut merupakan sebagian kecil upaya pertahanan diri yang dilakukan oleh masyarakat untuk menghindari infeksi Covid-19.

Setelah mengetahui bahwa coronavirus dapat ditularkan oleh manusia ke manusia, maka kepanikan di dalam lingkungan masyarakat mulai bermunculan. Berbagai cara telah dilakukan agar kepanikan dapat diredam, namun upaya tersebut justru membuat berbagai ketimpangan sosial. Banyak masyarakat yang tidak sadar bahwa yang menjadi penyumbang dari kepanikan sosial yaitu mereka sendiri, dan masih banyak yang tidak memahami bahwa apa yang dilakukan mungkin saja sebagai salah satu bentuk kepanikan sosial. Salah satu contoh yang dapat diambil adalah *panic buying* yaitu kepanikan yang didasarkan atas ketakutan bahwa mereka tidak akan bisa mendapatkan supply makanan atau produk sehingga membeli secara berlebihan yang mengakibatkan kelangkaan makanan atau produk tertentu. Fenomena tersebut membuka peluang hadirnya segelintir oknum yang menimbun barang-barang langka kemudian dijual kembali kepada masyarakat dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan harga normalnya.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui sosialisasi dan edukasi ini diharapkan dapat menekan kepanikan yang timbul terhadap virus Covid 19 dengan target luaran yaitu terciptanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19, terciptanya suatu strategi gerakan mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 di daerah setempat, dan terciptanya media edukasi yang bisa menjadi pegangan masyarakat dalam menghadapi penyebaran virus corona, serta tetap menerapkan protokol kesehatan walau terdapat penurunan tingkat penyebaran sampai pemerintah memberikan instruksi di tahapan kehidupan selanjutnya.

Target utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu masyarakat atau warga Desa Kintelan, dikarenakan mayoritas masyarakat di Desa Kintelan bekerja dalam bidang yang sangat rentan terhadap penyebaran Virus Covid-19, salah satunya yaitu berdagang di pasar yang pastinya akan selalu bersinggungan terhadap masyarakat yang lain sehingga protokol kesehatan berperan penting untuk dapat diterapkan dan di realisasikan oleh masyarakat Desa Kintelan, kurangnya kedisiplinan masyarakat terhadap panduan kehidupan Normal Baru (*New Normal*) juga dapat menjadi penyebab lemahnya bidang ekonomi apabila penyebaran Virus Covid-19 sebagai faktor utamanya tidak dapat dicegah oleh masyarakat di Desa Kintelan secara mandiri. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat banyak

masyarakat di Desa Kintelan yang memiliki kesadaran tentang bahaya virus Covid-19 cukup rendah. Dimana banyak masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan seperti *social distancing*, mencuci tangan secara berkala, memakai maskersaat keluar rumah, penyemprotan disinfektan secara rutin. Selain itu, di desa Kintelan masih jarang ditemui tempat mencuci tangan. Dengan demikian, sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat desa setempat dirasa sangat penting agar dapat mencegah dan menanggulangi penyebaran virus Covid-19, serta melalui satu wilayah ini diharapkan dapat mendukung gerakan pemerintah dalam mengurangi jumlah kasus virus Covid-19 di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam beberapa metode yaitu kegiatan sosialisidan edukasi yang diterapkan dengan metode pendampingan, penyuluhan, serta pelatihan dengan beberapa program kegiatan utama dan pendukung.

Program kegiatan utama, yaitu memberikan wawasan atau edukasi terhadap masyarakat di Desa Kintelan dengan cara:

a. Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang era *New Normal*;

Penyuluhan yang dimaksud disini yaitu menjelaskan kepada masyarakat tentang pengertian *new normal* serta memberikan wawasan tentang apa yang harus dilakukan agar dapat menjalankan aktivitas *new normal* dalam berkegiatan sehari-hari. Tidak hanya itu, kami juga memberikan sosialisasi mengenai *new normal* agar masyarakat bisa memahami betapa pentingnya menjalankan kehidupan *new normal* di era pandemi seperti saat ini.

b. Pembagian leaflet pencegahan penularan Covid-19;

Selain kegiatan utama yang telah dilaksanakan, diberikan juga beberapa kegiatan pendukung kepada masyarakat agar masyarakat lebih peduli tentang bahaya virus Covid 19, contoh kegiatan pendukung yang dilakukan yaitu memberikan pengetahuan umum terhadap anak-anak Desa Kintelan tentang pengetahuan mengenai tatanan kehidupan *New Normal* dengan harapan berbagai lapisan masyarakat dapat mengetahui dan dapat ikut berperan dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 secara individu sehingga pandemi dapat cepat berakhir.

Dalam pelaksanaan PKM ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Anwar Mojokerto yang mempunyai peran untuk menyampaikan informasi sosialisasi dan pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan kepada masyarakat di wilayah PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa kintelan merupakan salah satu desa yang terletak di sisi barat kecamatan Puri dan berbatasan langsung dengan kecamatan Sooko, memiliki wilayah yang cukup luas serta penduduk yang cukup padat, desa kintelan mempunyai potensi pengembangan usaha masyarakat yang cukup tinggi, mempunyai fasilitas umum yang lengkap dan memadai seperti sekolah tempat ibadah serta fasilitas kesehatan yang cukup bagus.

Seiring berjalannya pandemi yang sudah menyebar di seluruh dunia sejak tahun 2019 lalu, maka seluruh penduduk mulai merubah kebiasaan mereka dengan lebih baik, tidak terkecuali masyarakat desa kintelan yang terbilang tingkat aktifitas masyarakatnya cukup padat sehingga mempunyai potensi yang cukup besar tentang penyebaran Virus Covid-19

Maka dari itu kami menyelenggarakan beberapa program pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat berguna serta bermanfaat bagi seluruh masyarakat agar penyebaran Virus Covid-19 dapat dihentikan dalam waktu secepat mungkin.

Dalam beberapa program yang telah kami laksanakan selama pengabdian masyarakat desa kintelan menghasilkan capaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang utama yaitu memberikan pengetahuan umum kepada masyarakat tentang beberapa cara dalam menangani dan mencegah penyebaran Virus Covid-19 pada kehidupan di era *New Normal*. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilakukan melalui pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan dengan berbagai program kegiatan utama dan pendukung yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

c. Program Kerja Utama, meliputi:

1. Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang era *New Normal* Pada tanggal 15 Februari 2022

Penyuluhan di Desa Kintelan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang melibatkan masyarakat wilayah dalam program PKM ini secara langsung, yaitu memberikan pengetahuan tentang cara menangani dan mencegah, serta menerapkan aturan yang telah ditetapkan pemerintah dalam mengatasi wabah virus Covid-19 yang melanda saat ini. Program ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 jam terhitung dimulai sejak pukul 09.00 hingga selesai pukul 10.00. program ini bekerja sama dengan beberapa warga sekitar yang bertugas untuk menyebarkan undangan pengumuman agar program ini menemui sasaran yang tepat, serta acara ini juga dihadiri oleh bidan desa untuk menjawab beberapa pertanyaan masyarakat tentang ilmu medis dan acara ini juga dihadiri oleh kepala desa kintelan untuk membuka acara sebelum memasuki acara utama. Dalam sosialisasi ini pelaku PKM memberikan pemahaman dan memberikan edukasi kepada masyarakat setempat perihal aturan-aturan di era *New Normal* seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan setelah melaksanakan aktifitas, tidak melaksanakan atau mengikuti kegiatan yang menimbulkan orang banyak.

“*New normal* adalah perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Prinsip utama dari *new normal* itu sendiri adalah dapat menyesuaikan dengan pola hidup”.

Masyarakat setempat mempunyai pendapat bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi era *New Normal* ini dapat membantu pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan serta memberi wawasan agar masyarakat lebih waspada dengan penyebaran Virus Covid-19.



Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang era *New Normal*

2. Pembagian Flyer pencegahan penularan Covid-19 pada tanggal 21 Februari 2022

Pembagian Flyer ditujukan untuk menghimbau kepada masyarakat di wilayah PKM melalui leaflet yang terdapat pengetahuan dasar dan himbauan tentang virus corona atau Covid-19, serta cara melawan danantisipasi terhadap penyebaran virus tersebut, agar masyarakat di wilayah PKM dapat mengetahui dan memperhatikan, dan menerapkan himbauan ini agar dapat terhindar dari virus Covid-19. Acara ini dilaksanakan pada pagi hari sekitar pukul 08.00 hingga pukul 09.30, kami mempertimbangkan waktu yang digunakan untuk pembagian flyer pada jam efektif aktifitas masyarakat dengan tujuan agar jangkauan leaflet yang kami sebar menjadi efektif, selainitu kami mempertimbangkan cara ini menjadi cara yang efektif dan efisien karena apa yang kita sampaikan tidak membutuhkan waktu yang lama dan tepat pada sasaran yaitu warga desa kintelan kecamatan puri kabupaten mojokerto.



Pembagian Flyer pencegahan penularan Covid-19

KESIMPULAN

Sasaran dari sosialisasi dan edukasi ini yaitu seluruh elemen masyarakat di Desa Kintelan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Hal ini menjadi pertimbangan dikarenakan masih banyak masyarakat yang membutuhkan edukasi mengenai tahapan penyebaran Covid-19. Sehingga diharapkan masyarakat bisa lebih paham dan mengerti cara untuk mencegah, menghadapi dan menangani kasus Covid-19 yang kasusnya bertambah cukup signifikan hingga saat ini. Pemberian edukasi kepada masyarakat luas ini menjadi penting agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan tidak mudah termakan hoax tentang isu Covid19 ini yang dapat menimbulkan kepanikan.

Menurut *World Health Organization (WHO)*, Corona atau lebih spesifik disebut Covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia., virus ini menyebabkan berbagai macam penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Seiring semakn cepatnya penyebaran virus tersebut, kegiatan sosialisasi dirasa mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat tentang bahaya penyebaran Covid-19, sehingga masyarakat lebih paham dan mengerti cara mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 yang kasusnya semakin meningkat secara signifikan sampai saat ini

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan.(2020). Peta SebaranCOVID-19. Diunduh pada tanggal 20 April 2020 melalui website : <https://covid19.go.id/>

Kementerian Kesehatan,2021. Diunduh pada tanggal 25 Juni 2021 melalui website : <https://covid19.go.id/>

World Health Organization/WHO. (2020). Diunduh pada tanggal 25 Juni 2021 melalui website : <https://covid19.who.int/>

Nasution, N. H., & Hidayah, A. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 107-114.